

Dilema Segelintir Agamawan

Zulkiflihasan.com

Agamawan sering menyeru ke arah perpaduan tetapi merekalah antara selalu menjadi punca perpecahan,
Agamawan selalu menyeru kepada perubahan tetapi mereka lah antara yang paling anti-pembaharuan,
Agamawan sering bermulut manis mengajar tentang erti dermawan dan kemurahan hati tetapi merekalah yang paling berkira, kedekut dan bakhil,
Agamawan sering bercerita mengenai pengorbanan tetapi merekalah yang paling licik mengelak dengan penuh tipu helah,
Agamawan sering mengajak manusia kepada kebenaran tetapi merekalah yang sering melakukan pendustaan,
Agamawan sering mengingatkan agar menjaga amanah tetapi merekalah antara yang sering khianat,
Agamawan sering mengingatkan supaya mengingati akhirat tetapi merekalah antara yang paling mengasihi dunia,
Agamawan sering mengingatkan membaca surah al Asr tetapi merekalah antara yang paling tidak menepati masa,
Agamawan sering menyeru agar berbicara perkara besar tetapi merekalah antara yang paling suka berbicara soal furu',
Agamawan sering menyeru agar berjiwa besar tetapi merekalah antara yang sering tidak berlapang dada,
Agamawan sering menyeru ke arah perdamaian tetapi merekalah antara yang suka mencetuskan perbalahan,
Agamawan sering mengajak untuk menghidupkan sunnah tetapi merekalah antara menimbulkan perselisihan dan masalah,
Agamawan sering menasihatkan supaya berakhlak terpuji tetapi mereka lah antara yang buruk akhlaknya,
Agamawan sering mendabik dada tentang keberanian tetapi mereka lah antara yang paling pengecut,
Agamawan sentiasa menasihatkan berhusnu dhzan tetapi merekalah yang sering memandang serong, melabel dan buruk sangka orang lain,
Agamawan sering berbicara mengenai dakwah dan hikmah, tetapi merekalah antara yang suka mewahabikan, meliberalkan, memunafikkan bahkan ada yang mengkafirkan orang lain,
Agamawan sering mengajar agar beradab dan menjaga tutur kata tetapi merekalah yang sering mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan,
Agamawan sering mengingatkan bahawa jijiknya rasuah tetapi luar biasa kerana kadangkala ia bertukar sebagai derma,
Kita benar-benar dambakan agamawan umat bukan agamawan buat-buat.

Agamawan Umat,

Kezuhudanmu sebahagian kehidupan
Akhlakmu mencerminkan ajaran al Quran

Kata-katamu benar-benar menginsafkan
Pemikiranmu sentiasa menyegarkan
Keikhlasanmu dapat dirasakan
Tuturkatamu menjadi pedoman
Janjimu sentiasa dikotakan
Tinghahlakumu menjadi tauladan
Keilmuanmu bukan untuk kemasyhuran
Ibadahmu bukan untuk pertunjukan
Perdebatanmu membawa perdamaian
Hujahmu menyelesaikan permasalahan
Bacaanmu menjadi ikutan
Nasihatmu memberikan ketenangan
Pandanganmu sentiasa mengutamakan kebenaran,
Masamu hanya diperuntukkan untuk kebaikan,
Kehidupanmu sangat dekat dengan Tuhan,
Hanya Tuhan yang kau takutkan....